

# Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan *Website* di SMPN 6 Kota Bima sebagai Media Informasi dan Promosi Sekolah

<sup>1)</sup>Nani Sulistianingsih\*, <sup>2)</sup>Siti Agrippina Alodia Yusuf

<sup>1)2)</sup>Sistem dan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram

Email Corresponding: [nani.sulistianingsih@ummat.ac.id](mailto:nani.sulistianingsih@ummat.ac.id) \*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> website sekolah branding digital teknologi informasi	<i>Seiring berjalannya waktu pemanfaatan website sudah merambah ke berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Pada dunia pendidikan salah satu pemanfaatan website adalah sebagai media penyebaran informasi dan promosi sekolah. Selain untuk penyebaran informasi terkait sekolah, keberadaan website dimanfaatkan sebagai sarana dalam melakukan branding digital. Hal ini dilakukan guna meningkatkan citra sekolah di masyarakat luas. Website sekolah ini mendapatkan respon yang baik dari berbagai pihak, baik dari tenaga pendidik, siswa dan juga masyarakat. Demi meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan, SMPN 6 Kota Bima sebagai salah satu instansi pendidikan membutuhkan sarana website sekolah, yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana menyiarkan informasi dan promosi sekolah. Tahapan dalam kegiatan ini adalah studi lapangan, identifikasi masalah, pembuatan dan pelatihan pengelolaan website. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa operator dapat mengelola website dengan baik. Selain itu, website SMPN 6 Kota Bima sudah dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi sekolah.</i>
<b>Keywords:</b> school website digital branding information technology	<i>As time goes by, the use of the website is not limited only to company use but rather has spread over many aspects such as education. One of the utilizations of the website on education is as a medium for spreading information and promoting the schools. Website also can be a medium or place to do digital branding. It explores how to increase the image of the school in the wider community. School websites frequently get a good response from teachers, students, and society. To improve the quality of educational services, SMPN 6 Kota Bima as one of the educational institutions needs a school website that can be utilized as a means to spread the information, and promote the school. The stages in this activity are field study, problem identification, website making, and website management training. The findings indicate that the school operator can operate and manage the website very well. Furthermore, SMPN 6 Kota Bima can utilize the website as a means to spread information and promote the school.</i>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Digitalisasi sekolah adalah program pemerintah untuk menyiapkan sekolah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Dunia pendidikan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas pendidikan (Cholik, 2017). Dunia pendidikan dituntut untuk selalu menyesuaikan perkembangan terhadap teknologi informasi (Budiman, 2017). Salah satu pemanfaatan teknologi informasi di dunia pendidikan adalah pengadaan *website* sebagai media promosi dan penyebaran informasi sekolah (Mushlihudin et al., 2019). Seiring berjalannya waktu pemanfaatan website sudah merambah ke berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan (Izzah, 2020). Digitalisasi sekolah berbasis *website* adalah suatu media teknologi informasi yang interaktif serta dinamis dalam menyampaikan informasi secara luas. Keberadaan

teknologi informasi berupa *website* dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui jaringan internet dan menjadi suatu keharusan saat ini (Fitria et al., 2021) (Sunarti et al., 2022). Internet adalah media komunikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, karena menjadi sumber yang paling lengkap untuk mencari informasi serta pengetahuan dari luar (Anwar et al., 2017).

SMPN 6 Kota Bima merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di pulau Sumbawa provinsi Nusa Tenggara Barat. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1979 ini telah banyak mencetak peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik. Sekolah yang telah berdiri selama 43 tahun ini belum memiliki *website* sekolah, sedangkan kepemilikan *website* bagi SMPN 6 Kota Bima akan sangat menguntungkan berbagai pihak, baik pihak sekolah siswa, orangtua wali maupun masyarakat (Riki Afriansyah, 2020). Bagi pihak sekolah, keuntungan yang akan diperoleh adalah mengenalkan sekolah kepada khalayak yang lebih luas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah serta menjadi potensi sumber daya penting bagi sekolah (Prasetya, 2019). Keuntungan bagi orangtua wali adalah dapat melihat informasi terkait kegiatan serta program sekolah yang dilakukan oleh para murid. Manfaat lainnya yang bisa dirasakan dengan adanya *website* sekolah ini adalah orang tua calon peserta didik tidak perlu datang langsung ke sekolah untuk mendaftarkan putra/putrinya cukup dengan cara mengakses link pada *website* dan mengisi form yang telah tersedia. Hal ini tentu dapat menghemat waktu dan biaya. Sedangkan keuntungan bagi masyarakat, *website* sekolah dapat dimanfaatkan untuk melihat informasi profil sekolah dan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh sekolah, sebagai referensi belajar bagi anak-anaknya. Selain itu peserta didik menjadi lebih leluasa jika ada informasi terbaru yang bisa diperoleh dengan mengakses *website* (Mushlihudin et al., 2019).

Selain untuk penyebaran informasi terkait sekolah, keberadaan *website* dimanfaatkan sebagai media atau sarana dalam melakukan *branding digital*. *Branding digital* adalah langkah dalam membangun dan meningkatkan citra sekolah kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi. Sosial media biasanya dimanfaatkan untuk melakukan *branding digital*, namun selain social media, *website* juga dapat dimanfaatkan dalam melakukan *branding digital*. Hal ini merupakan langkah lembaga pendidikan dalam menjaga eksistensi sekolah (Kusumaningtyas et al., 2021). Hal inilah yang mendorong keinginan SMPN 6 Kota Bima untuk memiliki media *website* yang dimanfaatkan untuk penyebaran informasi dan melakukan *branding digital* agar masyarakat luas lebih mengenal SMPN 6 Kota Bima beserta prestasi-prestasi sekolah yang pernah diraih. Sehingga citra dan kepercayaan masyarakat meningkat terhadap sekolah dan orang tua peserta didik semakin yakin menitipkan putra/putrinya di SMPN 6 Kota Bima.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan membantu sekolah SMPN 6 Kota Bima dalam pembuatan serta pendampingan pengelolaan *website*. *Website* sekolah SMPN 6 Kota Bima dirancang sesuai dengan kebutuhan dan *user friendly* agar memudahkan operator dalam mengelola *website*, serta nyaman digunakan oleh pengguna saat mengakses informasi. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan pihak sekolah dapat memanfaatkan dan mengelola *website* dengan baik. Harapan lainnya dengan adanya *website* ini peserta didik dapat mengakses informasi penting seperti pengumuman serta berita dengan cepat dan mudah. Tenaga pendidik mendapatkan jadwal dan informasi lainnya yang sudah dibuat oleh sekolah. Masyarakat dapat melihat profil, kegiatan maupun program sekolah sebagai referensi sebelum mendaftarkan putra/putrinya ke sekolah SMPN 6 Kota Bima.

## II. MASALAH

Berdasarkan studi lapangan dengan cara mewawancarai pihak sekolah, maka permasalahan yang ditemukan adalah :

1. Tidak adanya media berupa *website* di SMPN 6 Kota Bima yang bisa dimanfaatkan sebagai penyebaran informasi kepada berbagai pihak seperti peserta didik, tenaga pendidik (Guru) dan masyarakat.
2. Tidak adanya media yang bisa dimanfaatkan untuk *branding digital* untuk meningkatkan citra sekolah selain social media.
3. Minimnya keterampilan dalam pengelolaan *website* sekolah.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

### III. METODE

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah pembuatan dan pengelolaan *website* untuk SMPN 6 Kota Bima. Adapun metode pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada alur diagram di bawah ini.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berikut adalah penjelasan dari alur pengabdian masyarakat di SMPN 6 Kota Bima :

#### a. Studi Lapangan

Pada tahap pertama ini dilakukan wawancara terhadap mitra yaitu Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum SMPN 6 Kota Bima. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan branding sekolah dan penyampaian informasi ke masyarakat.

#### b. Identifikasi Masalah

Tahap kedua yaitu identifikasi masalah guna memperoleh serta menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan hasil studi lapangan berupa wawancara dengan pihak mitra, diperoleh informasi yaitu sulitnya sekolah dalam menyampaikan informasi baik kepada siswa, orang tua wali dan masyarakat serta upaya dalam meningkatkan branding sekolah. Sehingga solusi yang diberikan adalah dengan merancang dan membangun *website* sekolah sesuai dengan kebutuhan serta memberikan pendampingan pengelolaan *webiste*.

#### c. Perancangan dan Pembuatan Website

Tahap selanjutnya adalah perancangan dan pembuatan *website* dengan memanfaatkan *Content Management System (CMS)* yang telah tersedia, yaitu *Wordpress*.

Perancangan *website* ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Pengajuan pembuatan *website* sekolah SMPN 6 Kota Bima kepada mitra dengan melampirkan dokumen yang dibutuhkan.
2. Penyuntingan tampilan dan isi *website* sekolah SMPN 6 Kota Bima sesuai dengan kebutuhan.

#### d. Pengujian dan Pelatihan Pengelolaan Website

Tahap terakhir adalah melakukan pengujian terhadap *website* yang telah dirancang. Setelah dilakukan pengujian maka selanjutnya adalah pemberian pelatihan pengelolaan *website*. Pelatihan pengelolaan *website* meliputi pengaturan tampilan *website*, pembuatan dan pembaharuan konten *website*.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan studi lapangan dengan wawancara mitra sekolah SMPN 6 Kota Bima. Selanjutnya menganalisis permasalahan yang ada dan memberikan solusi berupa pembuatan *website* sekolah yang mana akan dimanfaatkan sebagai media promosi dan juga penyebaran informasi terkait dengan sekolah kepada masyarakat sehingga SMPN 6 kota bisa dapat dikenal oleh masyarakat luas. Tahapan selanjutnya adalah merancang *website* sekolah dan terakhir memberikan pelatihan pengelolaan *website* kepada operator sekolah yang telah ditunjuk.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan pengabdian di SMPN 6 Kota Bima ini adalah sebagai berikut :

##### a. Studi Lapangan dan identifikasi masalah

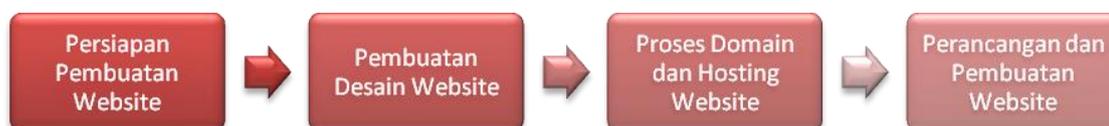
Pada tahap pertama yang dilakukan tim pengabdian adalah melakukan studi lapangan serta identifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra. Wawancara dilakukan langsung kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Kendala yang dihadapi oleh mitra adalah tidak adanya media sebagai penyebaran informasi serta promosi sekolah. Sehingga tim pengabdian memberikan solusi berupa pembuatan *website*. Dari hasil wawancara serta diskusi dengan pihak sekolah diperoleh beberapa fitur yang wajib ada pada *website* antara lain :

Tabel 1. Fitur-fitur pada *Website* SMPN 6 Kota Bima

No.	Fitur
1.	Profil
2.	Berita
3.	Gallery
4.	Program Sekolah
5.	Prestasi
6.	Kontak

##### b. Perancangan dan Pembuatan *Website*

Ada beberapa tahapan dalam perancangan dan pembuatan *website* sekolah SMPN 6 Kota Bima, berikut tahapan dari persiapan hingga pembuatan *website* :



Gambar 3. Alur Perancangan dan Pembuatan *Website* SMPN 6 Kota Bima

##### 1. Persiapan pembuatan *website*

Tahap ini dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembuatan *website* sekolah SMPN 6 Kota Bima. Data-data tersebut berupa profil sekolah (Visi, Misi, Struktur Organisasi), fasilitas, Program Sekolah, dan Prestasi Siswa.

##### 2. Pembuatan Desain *Website*

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan untuk pembuatan *website* maka selanjutnya adalah pembuatan desain *website*. Desain *website* terdiri dari tampilan serta konten yang akan ditampilkan pada *website*.

##### 3. Proses Domain dan Hosting *Website*

Pembuatan domain dan proses hosting *website* akan dilakukan oleh tim pengabdian prodi Sistem dan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Mataram. Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum pembuatan domain dan proses hosting yaitu surat permohonan domain dari sekolah dan surat kuasa kepala sekolah kepada penanggung jawab *website*. Dokumen surat

tersebut akan diserahkan kepada tim pengabdian untuk dilakukan proses hosting dan pembuatan domain. Setelah domain diaktivasi maka tahapan selanjutnya adalah pembuatan *website*.

#### 4. Perancangan dan Pembuatan *Website*

Setelah semua data yang dibutuhkan dalam pembuatan *website* terkumpul dan domain telah aktif, selanjutnya akan dilakukan pembuatan *website* dengan memanfaatkan Content Management System (CMS) yang telah tersedia, yaitu Wordpress. Pada tahap ini menu yang akan ditampilkan pada *website* dibuat. Menu-menu atau fitur yang akan ditampilkan adalah Home, Profil Sekolah, Program Sekolah, Prestasi, Berita, Fasilitas Pendidikan, Gallery, Download dan Kontak. Menu yang pertama adalah Home atau biasa disebut beranda yang memuat halaman utama dari *website*. Selanjutnya adalah menu profil sekolah yang berisi Visi, Misi, Struktur Organisasi dan profil yang menjelaskan makna logo serta identitas singkat dari sekolah SMPN 6 Kota Bima. Menu yang ketiga adalah program sekolah yang berisi program-program unggulan SMPN 6 Kota Bima antara lain program literasi, program keagamaan, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler kesenian, kegiatan marawis dan program tahfiz Al-Qur'an Juz 30. Menu yang keempat adalah menu prestasi yang terdiri dari prestasi akademik dan non-akademik. Menu kelima adalah berita yang memuat informasi terkait dengan SMPN 6 Kota Bima baik itu prestasi siswa, kegiatan serta program-program yang dimiliki. Menu keenam adalah fasilitas pendidikan yang berisi fasilitas-fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar seperti laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, perpustakaan, mushola, ruang multimedia. Menu ketujuh adalah gallery yang berisi foto dan video kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh sekolah. Menu kedelapan adalah menu download yang memuat semua file atau dokumen terkait sekolah yang dapat dilihat dan diunggah oleh siswi, guru, maupun masyarakat. Terakhir adalah menu kontak yang berisi informasi alamat, nomor telepon, sosial media dan form pertanyaan serta saran maupun kritik untuk disampaikan ke sekolah.



Gambar 4. Tampilan *Website* SMPN 6 Kota Bima

#### c. Pengujian dan Pelatihan Pengelolaan *Website*

##### 1. Pengujian *Website*

Setelah membuat tampilan, menu-menu, serta isi dari *website*, proses selanjutnya adalah pengujian fungsional dari *website*. Hal ini dilakukan untuk menghindari *error* ketika *website* telah dapat digunakan. Pengujian ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan memeriksa semua menu-menu atau fitur-fitur yang ada pada *website* dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hasil pengujian pada *website* SMPN 6 Kota Bima dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Website* SMPN 6 Kota Bima

No.	Komponen yang diuji	Hasil Pengujian
1.	Menampilkan form login	Berhasil (admin dapat login ke sistem)
2.	Mengatur tampilan beranda (home)	Berhasil
3.	Pengaturan Site Logo/Title/Tagline	Berhasil (Administrator dapat meng-update)

		logo, title dan tagline)
4.	Mengganti Warna Tema	Berhasil (Administrator dapat merubah warna tema)
5.	Mengatur Header	Berhasil
6.	Mengatur Slider Banner	Berhasil
7.	Pengaturan Fitur Fasilitas Pendidikan	Berhasil (Administrator dapat menghapus, merubah dan menambahkan fasilitas pendidikan)
8.	Pengaturan Gallery	Berhasil (Administrator dapat menghapus, merubah dan menambahkan foto dan video pada menu gallery)
9.	Pengaturan Berita Terbaru	Berhasil (Administrator dapat menghapus, merubah dan menambahkan berita terbaru)
10.	Pengaturan Footer Widget Area	Berhasil
11.	Pengaturan Menu	Berhasil (Administrator dapat menghapus, merubah dan menambahkan menu)
12.	Pengaturan Plugin-Popup Builder	Berhasil
13.	Pengaturan Plugin –Contact Form 7	Berhasil
15.	Pengaturan Pages	Berhasil
16.	Pengaturan Post	Berhasil

## 2. Pembuatan Panduan Penggunaan *Website* SMPN 6 Kota Bima

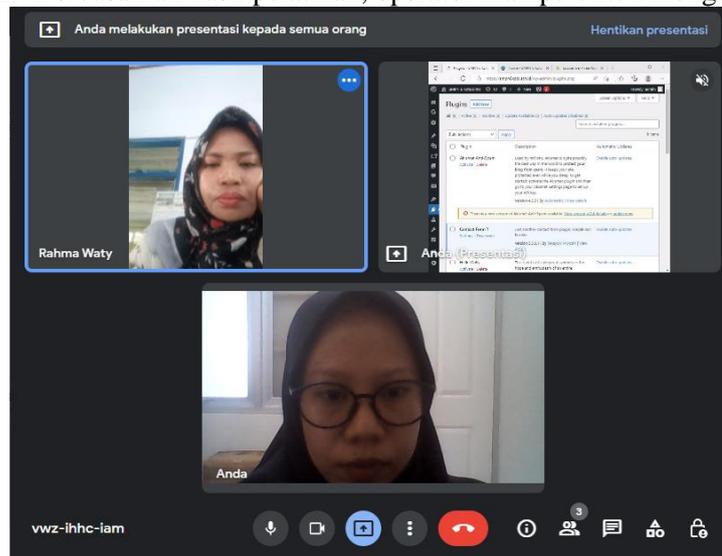
Setelah memastikan semua menu ataupun fitur pada *website* sudah berjalan sesuai dengan fungsinya, maka tim pengabdian membuat panduan penggunaan *website* SMPN 6 Kota Bima. Panduan ini disusun untuk memudahkan administrator sekolah dalam mengelola *website* SMPN 6 Kota Bima. Buku panduan ini berisi informasi tentang petunjuk penggunaan *website* SMPN 6 Kota Bima mulai dari login ke dalam sistem hingga pengaturan tampilan serta isi dari *website*.



Gambar 5. Buku Panduan Penggunaan *Website* SMPN 6 Kota Bima

### 3. Pelatihan Pengelolaan *Website*

*Website* yang telah dilakukan pengujian akan diserahkan ke pihak sekolah dengan memberikan pelatihan terlebih dahulu. Pelatihan pengelolaan *website* dilaksanakan pada bulan November 2022 selama 2 hari. Pelatihan pengelolaan *website* ini dilakukan secara daring melalui *Google Meet* bersama dengan perwakilan sekolah yang telah ditunjuk. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah pengenalan CMS, pengenalan menu-menu CMS, pelatihan mengatur tampilan *website*, dan pelatihan membuat dan menyunting konten. Untuk memastikan bahwa operator telah mampu mengelola *website*, maka operator diminta untuk menjelaskan kembali apa yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil pelatihan, operator mampu untuk mengelola *website*.



Gambar 6. Pelatihan Pengelolaan *Website*

Setelah dilakukannya pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pembuatan dan pelatihan pengelolaan *website* ini maka dilakukan evaluasi kembali. Evaluasi dilakukan dengan wawancara kembali pihak sekolah terkait dengan pemanfaatan *website* SMPN 6 Kota Bima. Hal ini mendapat respon yang baik dari pihak sekolah bahwa *website* yang telah dirancang dapat dimanfaatkan sebagai alat penyebaran informasi serta media promosi sekolah.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembuatan dan pengelolaan *website* ini dapat membantu sekolah SMPN 6 Kota Bima dalam menyebarkan informasi seperti materi-materi bagi siswa, informasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) bagi orangtua, pengumuman serta kegiatan dan program yang ada di SMPN 6 Kota Bima. Selain sebagai media penyebaran informasi, *website* sekolah dapat dimanfaatkan sebagai media promosi sekolah ke masyarakat luas. Selain menghasilkan *website* pengabdian ini juga melakukan pelatihan pengelolaan *website* bagi operator sekolah yang mana *website* ini nantinya akan dikelola sepenuhnya oleh pihak sekolah. Hasil menunjukkan bahwa operator mampu mengelola *website* dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terselesaikan. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih sebesar-sebarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., Yunianto, M., Purnomo, A., & Hartono, R. (2017). UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SEKOLAH MELALUI PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN WEBSITE SEKOLAH Studi Kasus di Sekolah Muhammadiyah se Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *Wasana Nyata*, 1(3), 75–80. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i3.223>
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Cholik, C. A. (2017). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. *21Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2, 21–30. <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/130/207>
- Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasojo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14665>
- Izzah, N. (2020). Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 247–256. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.40>
- Kusumaningtyas, K., Nugroho, E. D., & Priadana, A. (2021). Penerapan dan pendampingan pengelolaan website sekolah di SMP Negeri 4 Jombang. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i2.870>
- Mushlihudin, M., Setiadi, T., & Pujiyono, W. (2019). Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 413–420. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i3.417>
- Prasetya, W. S. (2019). Pelatihan Penggunaan Portal Website Sekolah pada SMK Putra Khatulistiwa Pontianak. *Sindimas*, 237–241. <http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/575>
- Riki Afriansyah. (2020). Pembuatan Portal Website Sekolah Sma Negeri 1 Sungailiat Sebagai Media Informasi. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 154–160. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4413>
- Sunarti, S., Bafadhal, A. S., & sulisty, widyo. (2022). Pembuatan Dan Pendampingan Pengelolaan Website Resmi Museum Brawijaya Sebagai Diseminasi Memori Kolektif Dan Nilai-Nilai Nasionalisme. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(1), 122–129. <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/2604>